

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
TAHUN 2018

ABSTRAK

Raden Siti Sofwah*. Dian Nintyasari Mustika. Erna Kusumawati*****

**PEMBERIAN MAKANAN PADA BAYI UMUR 0-2 TAHUN PADA SITUASI
BENCANA BANJIR DI MANGKANG WETAN RW 03 KOTA SEMARANG**

(xiv + 46 halaman + 4 tabel + 1 bagan + 22 lampiran)

Latar Belakang: Jawa Tengah merupakan provinsi di Indonesia dengan potensi bencana terbesar, khususnya bencana banjir (BNPB, 2016). Tahun 2018 ini terjadi bencana banjir di daerah Mangkang Wetan, Semarang. Sebanyak 20 orang bayi usia 0-2 tahun ikut menjadi korban. Masalah yang sering timbul pada bencana banjir yaitu timbulnya beberapa penyakit menular seperti diare leptospirosis, dan disentri yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk. Dalam situasi tersebut bayi sangat potensi terpapar penyakit menular maupun tidak menular. Prioritas yang perlu diperhatikan dalam kondisi ini salah satunya adalah pemenuhan nutrisi bagi bayi untuk menjaga ketahanan tubuh agar tidak mudah terjangkit penyakit-penyakit menular tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberian makanan bayi pada situasi bencana banjir di Mangkang Wetan Rw 03 Kota Semarang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *in depth interview*. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Dua orang informan utama (korban) dan tiga informan pendukung (donator, pengelola, pendistributor bantuan). Informan pendukung menyatakan telah menyalurkan bantuan berupa susu, gula, kopi, teh, sarden, minyak goreng, beras, *mie instant*, minuman, alas tidur dan selimut. Tidak ada bantuan makanan bagi bayi serta tidak ada tenaga kesehatan yang datang untuk memberikan penyuluhan tentang pemberian makanan pada anak usia 0-2 tahun.

Kesimpulan: Ada perbedaan antara korban dan informan pendukung dalam memberikan jawaban. Informan pendukung menjelaskan bahwa jenis bantuan yang disalurkan meliputi sembako dan peralatan kebutuhan dasar, sedangkan korban menyatakan hanya mendapatkan bantuan logistik pangan satu kali saat hari pertama bencana terjadi dan tidak mendapatkan bantuan makanan khusus untuk bayi.

Kata Kunci : *Bencana Banjir, Pemberian Makanan Bayi, Bayi Umur 0-2 Tahun*

*Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III MIDWIFERY
2018**

ABSTRACT

*Raden Siti Sofwah**, *Dian Nintyasari Mustika***, *Erna Kusumawati****

**BABY FEEDING AGED 0-2 YEARS OF FLOOD DISASTER SITUATION IN
MANGKANG WETAN RW 03 SEMARANG**

(xiv + 46 pages + 4 tables + 1 chart + 22 appendices)

Background: Central Java is a province in Indonesia with the greatest potential disaster, especially flood disaster (BNPB, 2016). In 2018 there was a flood disaster in the Mangkang Wetan area, Semarang. There were 20 babies aged 0-2 years as victims. Problems that often arise in flood disasters are the emergence of several infectious diseases such as leptospirosis diarrhea, and dysentery caused by poor sanitation. In this situation, the baby is very potential to be exposed to infectious or non-communicable diseases. The priority that needs to be considered in this condition is the fulfillment of nutrition for the baby to maintain the body's resilience so that it is not easily infected by these infectious diseases.

Objective: This study aims to describe baby feeding in a flood disaster situation in Mangkang Wetan Rw 03 Semarang City.

Method: This type of research was descriptive qualitative with a sampling technique that is purposive sampling. The research was conducted using in-depth interviews. The data obtained is then analyzed descriptively.

Result: There were two main informants (victims) and three supporting informants. Supporting informants said that they had distributed aid in the form of milk, sugar, coffee, tea, sardines, cooking oil, rice, instant noodles, drinks, bedding and blankets. There was no food aid for babies and there were no health workers who come to provide counseling about feeding for babies aged 0-2 years.

Conclusion: There is a difference between victims and supporting informants in giving answers. Supporting informants explained that the types of assistance distributed included basic needs and basic necessities, while the victims state that they only received food logistics assistance once when the first day of the disaster occurred and did not receive special food assistance for babies.

Keywords: Flood Disaster, Baby Feeding, Baby Aged 0-2 years

* The Student Of Diploma III Midwifery, University Of Muhammadiyah Semarang

** The Lectures of Diploma III Midwifery, University Of Muhammadiyah Semarang